



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Juli 2025

Halaman: 2

GARDA TERDEPAN PERJUANGKAN HAK TENAGA KERJA

Serikat Pekerja Didorong Peduli Peningkatan Kapasitas

YOGYA (KR) - Keberadaan serikat pekerja sangat strategis lantaran menjadi garda terdepan memperjuangkan hak dan kepentingan tenaga kerja. Seiring dinamika global, serikat pekerja pun didorong memiliki kepedulian dalam peningkatan kapasitas para anggotanya.

Arahan tersebut disampaikan Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, di sela verifikasi serikat pekerja, Rabu (9/7) di The Alana Malioboro. Menurutnya masukan, kritik maupun tuntutan dari serikat pekerja harus bersifat konstruktif dan produktif. "Masukan ataupun tuntutan itu memang sewajarnya ada. Kami terbuka untuk komunikasi dengan serikat pekerja, tapi yang produktif. Sehingga kita bisa bersama-sama fokus pada peningkatan kualitas pekerjaan, menjawab tantangan dan perubahan zaman," ujarnya.

Pihaknya menyatakan

serikat pekerja perlu membuat langkah inovatif kaitannya dengan capacity building. Terutama disesuaikan dengan jenis usaha ataupun industri di mana mereka bekerja. Hal ini dikarenakan kerentanan pada kondisi ekonomi global sangat fluktuatif. "Di Kota Yogya banyak usaha di bidang jasa pariwisata, ada hotel kemudian restoran dan lainnya harus tanggap atas perubahan dan tantangan yang terjadi. Sehingga kekuatan yang dimiliki pekerja harus ditingkatkan, dari hospitality, local wisdom, pemanfaatan teknologi digital, agar daya tariknya

meningkat," imbuhnya.

Sejalan dengan itu Kepala Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, menjelaskan di Kota Yogya terdapat 165 serikat pekerja atau asosiasi buruh yang terdaftar. "Minimal sepuluh orang bisa membentuk serikat pekerja atau pengurus unit kerja (PUK). Ini sebagai media untuk bisa merundingkan ketika ada suatu hal yang diperjuangkan maupun dibutuhkan pekerja kepada pemberi kerja," jelasnya.

Maryustion Tonang juga menekankan serikat pekerja harus didaftarkan ke Dinsosnakertrans dan akan diverifikasi. Hal ini supaya keberadaannya memiliki legalitas serta dapat difasilitasi keterwakilannya dalam kelembagaan ketenagakerjaan. Di antaranya seperti Dewan Pengupahan, Lembaga

Kerja Sama (LKS) Tripartit dan Tim Deteksi Dini. "Termasuk kaitannya dengan mediasi oleh pemerintah kepada pemberi kerja dan pekerja kalau terjadi disharmonisasi. Sehingga tujuan kita bersama adalah untuk menciptakan iklim ketenagakerjaan yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan berkesinambungan," tandasnya.

Sementara itu Ketua Serikat Pekerja Manna Kampus Yogyakarta Haris Sera, mengatakan jumlah anggotanya mencapai sekitar 500 orang dan telah berserikat selama 30 tahun. Pihaknya berharap upah minimum yang diterima oleh para pekerja bisa terus lebih baik. Terutama menyesuaikan dinamika harga kebutuhan yang terus saja naik.

Selain itu, jajarannya juga sepakat dengan arahan wakil walikota terkait peningkatan kapasitas bagi

pekerja yang bisa dilakukan secara rutin. Menurutnya, kapasitas

pekerja yang semakin baik akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan

maupun kontribusi produktif terhadap perusahaan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005